

ABSTRAK

Juita Capah. Nim 308131059. Kajian Karakteristik Pedagang Kakilima Dalam Konteks Pembangunan Wilayah Kecamatan Medan Kota (Studi Kasus: Kawasan Stadion Teladan dan Kampus ITM). Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui profil PKL (jenis kelamin, umur responden, pendidikan, pekerjaan sebelum PKL, jenis usaha PKL, status kepemilikan, tempat tinggal PKL, asal PKL, tenaga kerja, lama usaha, modal, pendapatan) di kawasan Stadion Teladan dan Kampus ITM. (2) Untuk mengetahui karakteristik aktivitas PKL (jenis barang dagangan, sarana fisik dagangan, tempat berjualan, lama waktu aktivitas, sifat pelayanan) di kawasan Stadion Teladan dan Kampus ITM. (3) Untuk mengetahui karakteristik berlokasi PKL (lokasi berjualan, pola penyebaran PKL, luas ruang aktivitas, jarak lokasi dengan tempat tinggal, alasan memilih lokasi, izin mendirikan usaha) di kawasan Stadion Teladan dan Kampus ITM. (4) Untuk Mengetahui pengaruh PKL dalam pembangunan wilayah Kecamatan Medan Kota

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Kota Kawasan Stadion teladan dan Kampus ITM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PKL yang berjualan di kawasan Stadion teladan dan Kampus ITM yaitu sebanyak 164 PKL, dengan sampel sebanyak 20%, yaitu 33 PKL. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik komunikasi secara langsung dan tidak langsung, data diolah dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan profil PKL di kawasan Stadion Teladan dan Kampus ITM. PKL yang berjualan di kawasan tersebut yang bekerja lebih banyak adalah usia kerja, berdasarkan pendidikan lebih banyak tamatan SMA, PKL membuka usaha karna tidak memiliki pekerjaan, jenis usaha yang mereka jalankan merupakan usaha utama, usaha yang dijalankan merupakan usaha sendiri, modal PKL setiap harinya tergolong rendah, dan pendapatan PKL juga tergolong rendah. (2) Aktivitas PKL merupakan salah satu alternatif mata pencaharian bagi warga yang tinggal di daerah Kecamatan Medan Kota, yang tidak dapat memasuki sektor formal karna memiliki ciri-ciri mudah dimasuki, tidak membutuhkan pendidikan tinggi, tidak memiliki modal yang besar, jenis barang dagangan yang dijual PKL yang lebih banyak adalah makan dan minuman siap saji, sarana fisik yang digunakan berupa gerobak / kreta dorong, tempat berjualan adalah trotoar, lama waktu aktivitas PKL lebih dari 10 jam/perhari, sifat pelayan PKL tetap. (3) Lokasi yang dipilih oleh PKL mempunyai ciri-ciri strategis, aman, ramai dan dekat dengan aktivitas masyarakat seperti kampus, pusat pertokoan seperti Ramayana, pola penyebaran PKL mengelompok yaitu mengelilingi Taman dan Stadion Teladan, PKL menempati lokasi tersebut tidak memiliki izin dari pemerintah setempat. (4) PKL di Kawasan Stadion Teladan dan Kampus ITM tidak memiliki pengaruh dalam pembangunan wilayah Kecamatan Medan kota.